

HOTLINE WISATAWAN TETAP DIBUKA USAI LEBARAN

Minim Aduan, Targetkan Respons Lebih Cepat

YOGYA (KR) - Tim penanganan aduan dan informasi yang dibentuk Pemkot Yogya berjalan efektif. Selama cuti bersama Lebaran 2022, minim aduan yang diterima petugas. Hotline wisatawan yang diluncurkan pun akan tetap dibuka usai lebaran. Ditargetkan, respons atas aduan yang masuk bisa lebih cepat.

"Sebagian besar yang kami terima saat libur lebaran kemarin ialah informasi. Aduan hanya dua yakni tarif parkir sebesar Rp 30.000 di kawasan Malioboro. Itu pun langsung ditindaklanjuti oleh petugas Dinas Perhubungan dan aparat kepolisian," ungkap Kepala Dinas Pariwisata Kota

Yogya Wahyu Hendratmoko, Senin (9/5). Melalui hotline, wisatawan bisa menghubungi nomor 081138701777 melalui aplikasi pesan WhatsApp atau melakukan panggilan telepon secara langsung. Layanan tersebut berlaku setiap hari selama 24 jam.

Wahyu berharap, minimnya aduan yang masuk melalui hotline bukan karena publikasi yang kurang melainkan rendahnya pelanggaran yang terjadi di lapangan. Hal ini karena pihaknya sudah melakukan sosialisasi secara maksimal melalui berbagai kanal media.

"Banyak sekali wisatawan yang menanyakan apakah Malioboro dibuka dan sebagainya. Itu semua langsung kami jawab serta kami berikan penjelasan supaya wisatawan mendapatkan pemahaman yang baik," imbuhnya. Untuk sementara, respon atas aduan dan informasi yang

masuk paling lambat 1x24 jam. Sedangkan tindak lanjut yang berkaitan dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait maksimal 2x24 jam. Ditargetkan respons yang diberikan bisa lebih cepat agar pelayanan semakin optimal.

Di samping itu, Dinas Pariwisata juga melakukan pemeriksaan penerapan protokol kesehatan secara random di berbagai destinasi wisata. Hasilnya, pengelola mampu menerapkan aturan yang ditetapkan pemerintah daerah maupun pusat. Setiap destinasi bahkan terdapat satgas Covid-19 yang mengawasi setiap pengunjung.

"Semoga setelah libur tidak akan menambah angka positif Covid-19 di Kota Yogya maupun daerah lain," tandasnya.

Terkait jumlah wisatawan yang berkunjung selama libur Lebaran 2022, Wahyu mengaku catatan pastinya hanya bisa dilihat dari tiga destinasi yang menerapkan sistem tiket masuk yakni Kraton, Taman Pintar dan Gembira Loka Zoo. Dari 29 April hingga 8 Mei 2022, dari ketiga destinasi wisata tersebut terbukukan sekitar 80.000 pengunjung.

"Itu hitungan kasar karena seperti pengunjung di Malioboro maupun wisatawan yang singgah untuk menikmati ku-

liner di Kota Yogya tidak bisa dihitung secara pasti. Yang jelas jauh di atas yang terbukukan," urainya.

Kendati demikian, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogya sudah mampu melampaui target tahunan. Sepanjang tahun 2022, Dinas Pariwisata menargetkan kunjungan 1,2 juta orang. Target itu pun sudah terpenuhi sejak awal Maret lalu. Hal tersebut menunjukkan tren kunjungan wisatawan yang sudah membaik di Kota Yogya. Apalagi tingkat belanja wisatawan pada April lalu tercatat sekitar Rp 900.000 hingga Rp 1 juta per orang. **(Dhi)-d**

Hari Pertama Kerja, ASN Pemkot Disiplin

YOGYA (KR) - Paska Libur Lebaran 2022, dan hari pertama masuk kerja, dari hasil pemantauan terkait kedisiplinan para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintahan Kota Yogyakarta tidak ada kendala pelayanan dan semua ASN di kantor-kantor yang dipantau masuk kerja dan menjalankan tugasnya.

"Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta mengapresiasi tingkat kedisiplinan, pelayanan dan kepatuhan para ASN di lingkungan Pemerintahan Kota Yogyakarta," ungkap Baharuddin Kamba salah satu anggota Tim Forpi Kota Yogyakarta usai melakukan pemantauan, Senin (9/5).

Dikatakan bersama anggota tim lainnya Wahyu Wijayanta, Umi Hidayati, Fakhruddin AM, dan Wiwid



Tim Forpi DIY saat memantau di Kantor Disdukcapil Pemkot Yogya, Senin (9/5).

H Saputra, Forpi Kota Yogyakarta akan melakukan pemantauan selama sepekan ke depan di sejumlah kantor kalurahan maupun kemantren. "Pemantauan untuk memastikan kepatuhan dan ketertiban pada abdi negara di Kompleks Balaikota Yogyakarta pada hari pertama masuk kerja setelah libur Lebaran 1443

H," jelasnya.

Dari hasil pemantauan disekeliling kantor OPD secara umum pelayanan berjalan dengan lancar dan tidak ada pegawai yang bekerja dari rumah atau work from home (WFH). Semuanya masuk pada hari pertama kerja. "Seperti di Kantor Disdukcapil Kota Yogyakarta, masyarakat cukup

banyak yang antre untuk mendapatkan pelayanan kependudukan," jelasnya.

Dari keterangan salah satu petugas kebanyakan pemohon untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk dan pembaharuan Kartu Keluarga. Ada juga yang mengurus akta kematian, perkawinan dan perceraian. "Seluruh pegawai di Kantor Disdukcapil Kota Yogyakarta semua masuk kerja. Tidak ada yang WFH," jelasnya.

Sementara pemantauan di Kantor Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta seluruh pegawai masuk kerja. "Bahkan pada musim mudik kemarin pihak Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mendirikan posko kesehatan di beberapa titik seperti di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta," terang Baharuddin. **(Vin)-d**

BELUM ADA LAPORAN HEPATITIS 'MISTERIUS' Dinkes Yogya Siapkan Langkah Kewaspadaan

YOGYA (KR) - Hingga saat ini belum ada laporan kasus hepatitis akut atau misterius yang terjadi di Kota Yogya. Meski demikian Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya telah menyiapkan langkah kewaspadaan.

Kepala Dinkes Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, mengungkapkan antipasi sudah dilakukan dengan memberikan sosialisasi ke masyarakat. "Dalam berbagai kesempatan dialog publik, sudah kami tekankan untuk kewaspadaan dini. Sejauh ini memang tidak ada laporan tapi harus kami antisipasi. Dari media yang kami gunakan juga sudah share tentang kewaspadaan itu," ungkapnya, Senin (9/5).

Kasus hepatitis akut atau misterius yang ditemukan saat ini menyerang anak-anak. Oleh karena itu kewaspadaan dini lebih ditujukan bagi anak-anak. Terutama surat edaran bagi masyarakat dan sekolah karena saat ini sudah masuk kegiatan pembelajaran.

Emma menjelaskan, edukasi yang disosialisasikannya menyangkut kegiatan

anak-anak di tempat umum agar dikurangi. Terutama kegiatan berenang karena berpotensi menular melalui air. Para orangtua pun diminta memasak makanan hingga benar-benar matang.

"Saya kira itu yang perlu ditekankan ke anak-anak. Kurangi berenang dan berkumpul di tempat umum. Itu akan disampaikan melalui surat edaran," jelasnya.

Terkait upaya skrining, menurut Emma, baru bisa dilakukan ketika ada anak yang mengalami gejala. Terutama gejala hepatitis seperti kelelahan, mual, muntah, diare serta disertai demam. Di samping itu juga air kencing berwarna pekat dan BAB berwarna putih. "Potensi penularan lewat udara juga masih penyelidikan. Yang utama ialah kewaspadaan dan perilaku hidup bersih dan sehat," tandasnya.

Dirinya juga memastikan, petugas Dinas Kesehatan tidak melakukan WFH atau meliburkan pelayanan kesehatan. Apalagi di masa pandemi, sektor kesehatan masuk dalam kategori kritikal. Sehingga setiap hari selalu ada petugas yang standby memberikan pelayanan. **(Dhi)-d**

HINGGA AKHIR MASA ANGKUTAN LEBARAN

Perjalanan KRL Yogya-Solo Disesuaikan

YOGYA (KR) - Perjalanan Kereta Rel Listrik (KRL) Yogya-Solo kembali disesuaikan. Jika akhir pekan lalu ditambah menjadi 30 perjalanan pulang pergi dalam sehari, kini menjadi 24 perjalanan pulang pergi.

VP Corporate Secretary KAI Commuter Anne Purba, menjelaskan 24 perjalanan dalam sehari untuk KRL Yogya-Solo akan berlangsung hingga 13 Mei 2022 atau akhir masa angkutan lebaran. "Masing-masing 12 perjalanan dari Solo Balapan menuju Yogyakarta dan 12 perjalanan dari Yogyakarta menuju Solo Balapan," tandasnya, Senin (9/5).

KRL dari Solo Balapan berangkat paling pagi pukul 05.05 WIB dan terakhir 19.10 WIB. Sedangkan KRL dari Yogyakarta keberangkatan mulai pukul 05.19 WIB dan terakhir 20.17 WIB.

Selama musim libur lebaran, jumlah penumpang tertinggi pada Sabtu (7/5) lalu sebanyak 21.483 penumpang. Sedangkan sehari setelahnya atau Minggu (8/5) jumlah penumpang KRL Yogya-Solo turun menjadi 18.080 pe-

numpang. Kendati demikian, jumlah penumpang terbilang masih cukup tinggi karena berada di atas rata-rata harian selama angkutan lebaran yakni 12.262 penumpang per hari.

"Libur lebaran sudah berakhir Minggu kemarin sehingga jumlah pengguna kereta lokal pun juga mulai berkurang meski catatannya masih cukup tinggi dibanding hari biasa," imbuh Anne Purba.

Sementara itu, untuk volume pengguna KA Lokal Prameks, hingga pukul 19.00 WIB kemarin tercatat sebanyak 2.521 pengguna. Dengan volume tertinggi pengguna naik di Stasiun Yogyakarta yaitu sebanyak 1.158 pengguna. Selain itu, Stasiun Kutoarjo dan Stasiun Jenar tercatat masing-masing volume pengguna KA Lokal Prameks sebanyak 997 dan 231 pengguna.

Anne Purba mengimbau, bagi pengguna KA Lokal Prameks yang transit untuk menggunakan KRL di Stasiun Yogyakarta agar menyiapkan KMT atau kartu uang elektronik bank. Hal ini agar terhindar dari antrean saat di stasiun. **(Dhi)-d**

GOLKAR DIY BANTU WARGA TERDAMPAK ANGIN KENCANG

Gandung Pardiman: Bukan Hanya Slogan, Tapi Aksi Nyata

#Bantuan Bedah Rumah dan Galvalum Rp 22,5 Juta



Gandung Pardiman menyerahkan bantuan beras dan uang tunai ke pengurus RT dan RW.

YOGYA (KR) - Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM bersama jajaran mengunjungi warga Kota Yogyakarta yang rumahnya rusak (atap rumah terbang) karena diterjang angin kencang (puting beliung), Minggu (8/5). Selain menyapa dan memberi semangat warga terdampak, Gandung Pardiman juga memberi bantuan untuk meringankan beban mereka.

Hari itu, ada tiga titik lokasi di wilayah Kota Yogyakarta yang dikunjungi Partai Golkar DIY. Yaitu di RT 38 dan 39, RW 11 Kelurahan Demangan Gondokusuman, Kampung Sanggrahan RT 05 RW 02 Kelurahan Semaki Umbulharjo dan RT 13, RW 04 Miliran Umbulharjo. Bantuan yang diberikan Partai Golkar DIY kepada warga antara lain, beras, uang tunai, genteng dan atap galvalum. Tak hanya itu, Partai Golkar DIY juga menerjunkan tim relawannya untuk membantu warga memperbaiki rumah. Bantuan untuk bedah rumah dan galvalum bernilai total Rp 22,5 juta.

Gandung Pardiman menuturkan, sebagai bagian dari warga masyarakat, keluarga besar Partai Golkar DIY ikut berpartisipasi membantu warga terdampak untuk membangun kembali rumah atau fasilitas umum (seperti pos ronda) yang rusak. "Fasilitas umum sangat penting untuk kegiatan sosial warga, maka kita

akan perbaiki," terang Anggota Komisi VII DPR RI itu kepada *KR* di sela kunjungan. Turut hadir Ketua DPD Golkar Kota Yogyakarta Agus Mulyono dan Anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Kota Yogyakarta Bambang Seno Baskoro.

Menurut Gandung, Partai Golkar DIY mempunyai bidang yang menangani

mengatakan, di wilayahnya setidaknya ada 20 rumah yang rusak. Karena genteng atap beterbangan, menjadikan rumah bocor, sehingga banyak perabot dan barang elektronik di dalam rumah yang terguyur air hujan. Warga pun berinisiasi kerja bakti gotong royong memperbaiki rumah warga yang rusak.

Ketua RW 11 Demangan, Bambang Dwi Suko Widodo mewakili warga mengucapkan terima kasih kepada Golkar DIY atas bantuan yang diberikan, terutama perhatiannya sehingga mengangkat moril warga yang sedang tertimpa musibah. "Kecuali dari BPBD Kota Yogyakarta yang kemarin sudah memberi bantuan, baru Pak Gandung yang pertama kali memperhatikan warga. Kami sangat senang," katanya.

Sedangkan di Kampung Sanggrahan (RT 05, 06, 07) RW 02 Kelurahan Semaki, ada 20 rumah yang rusak, 3 di antaranya rusak berat. Ketua RT 05 Dwi Yunanto mengatakan, bantuan dari Golkar DIY akan digunakan untuk memperbaiki rumah warga hingga layak huni. Senada, Maryono, warga RT 13, RW 04 Umbulharjo sangat berterima kasih mendapat bantuan dari Golkar DIY. "Matur nuwun Pak Gandung telah membantu kami, semoga Golkar semakin jaya," katanya. **(Dev)-d**



Gandung Pardiman blusukan melihat kondisi rumah warga.

masalah bencana (bencana alam dan sosial). Sehingga jika terjadi bencana, ralaian tanggap bencana Partai Golkar DIY selalu sigap tampil menangani bencana tersebut dan membantu warga. "Bukan sebatas slogan semata, Partai Golkar melakukan aksi nyata membantu masyarakat," katanya politisi senior Partai Golkar yang memiliki slogan ikhlas berjuang ikhlas beramal peduli semua. Ketua Paguyuban Warga Pengok Blok F, Mas Agus Eko Praktika



Gandung Pardiman dan jajaran bersama warga Pengok Blok F.



Gandung Pardiman meninjau rumah yang porak poranda diterjang angin kencang

Selamat
Idul Fitri 1443 H

MUDIK AMAN, SEHAT 2022

Butuh informasi/memiliki aduan?
Hubungi nomor/akses tautan berikut:

081138701777

aduan.jogjakota.go.id

Scan Me

Pemerintah Kota Yogyakarta | Pemkotjogja | jogjakota.go.id